

ABSTRAK

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *insider ownership*, *debt to equity ratio*, *interest rate* (suku bunga deposito) terhadap pendapatan saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta periode penelitian tahun 2000 – 2003.

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel penelitian setiap tahunnya adalah 37 (tiga puluh tujuh) perusahaan. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh *insider ownership*, *debt to equity ratio*, *interest rate* (suku bunga deposito) secara bersama-sama terhadap pendapatan saham. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh *insider ownership*, *debt to equity ratio*, *interest rate* (suku bunga deposito) secara parsial terhadap pendapatan saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh *insider ownership*, *debt to equity ratio* terhadap pendapatan saham adalah negatif, sedangkan pengaruh *interest rate* (suku bunga deposito) terhadap pendapatan saham adalah positif.

Hasil analisis dengan uji F diperoleh bahwa variabel *insider ownership*, *debt to equity ratio*, *interest rate* (suku bunga deposito) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan saham.

Hasil uji t diperoleh bahwa variabel *insider ownership*, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan saham, sedangkan *interest rate* (suku bunga deposito) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan saham.

Kata-kata kunci : *insider ownership*, *debt to equity ratio*, *interest rate*.